

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Rawa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 282,45 Ha² dan ketinggian 650 mdpl, Desa ini meliputi batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Sindang
Sebelah Selatan : Desa Maniis
Sebelah Timur : Desa Nagarakembang
Sebelah Barat: : Desa Cidadap

Secara administratif Desa Rawa terbagi menjadi 4 RW dan 32 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 6.579 orang, yang terdiri atas 3.409 penduduk laki-laki dan 3.146 penduduk perempuan.

Dalam bidang pelayanan kesehatan, Desa Rawa termasuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Cingambul dan memiliki satu posbindu dan 4 posyandu yang tersebar disetiap RW sebagai tempat pelayanan kesehatan masyarakat.

Tabel 4.1
Distribusi Kelompok Umur Masyarakat Desa Rawa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021

No	Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan
1	0-15	931	1007
2	16-25	482	634
3	26-35	451	432
4	36-45	409	408
5	46-55	397	269
6	56-65	403	178
7	>66	336	218
Jumlah		3409	3146

Sumber : Profil Desa Rawa Kecamatan Cingambul (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah masyarakat terbanyak berada pada kelompok umur 0-15 yaitu sebanyak 931 orang laki-laki dan 1007 orang perempuan. Sedangkan jumlah masyarakat paling sedikit berada pada kelompok umur >66 yaitu sebanyak 336 orang laki-laki dan 218 orang perempuan.

Tabel 4.2
Distribusi Jenis Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa
RawaTahun 2021.

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Pedagang barang kelontongan	12	5
2	Peternak	5	0
3	Pengusaha kecil, menengah dan besar	50	3
4	Pedagang Keliling	15	8
5	Karyawan Swasta	110	78
6	Ibu Rumah Tangga	0	1002
7	Buruh Harian Lepas	210	67
8	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	28	0
9	Jasa penyewaan peralatan pesta	2	1
Jumlah		1596	

Sumber : Profil Desa Rawa Kecamatan Cingambul (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan laki-laki di Desa Rawa yaitu sebagai buruh harian lepas sebanyak 210 orang dan jenis pekerjaan terbanyak yang dilakukan perempuan di Desa Rawa yaitu Ibu Rumah Tangga sebanyak 1002 orang.

B. Analisis Univariat

Data yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, lama menderita hipertensi, persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak, efikasi diri dan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun hasil analisis univariat adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Usia responden

Tabel 4.3
Distribusi Nilai Statistik Responden Berdasarkan Usia Di Desa Rawa
Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

Statistik	Usia (tahun)
Mean	40,64
Median	43,00
Std. Deviasi	4.749
Min	26
Max	45

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 40 tahun 7 bulan dengan rentang usia responden 26-45 tahun.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis
Kelamin Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	16	18,4
2	Perempuan	71	81,6
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71 orang (81,6%) , dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang (18,4%).

c. Pendidikan Responden

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan
Terakhir Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Pendidikan Terakhir	F	%
1	SD	41	47,1
2	SMP	26	29,9
3	SMA/SMK	18	20,7
4	Lulus PT (D3,D4,S1)	2	2,3
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden paling banyak yaitu tamat/lulus SD sebanyak 41 orang (47,1%), sedangkan pendidikan terakhir paling sedikit yaitu lulus PT yaitu sebanyak 2 orang (2,3%).

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul.

No	Pekerjaan Responden	F	%
1	Ibu Rumah Tangga	45	51,7
2	Buruh	29	33,3
3	Wiraswasta	11	12,6
4	Guru	2	2,3
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, responden paling banyak menjadi ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 45 orang (51,7%), sedangkan paling sedikit responden bekerja sebagai guru yaitu sebanyak 2 orang (2,4%).

e. Pendapatan Keluarga

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan
Pendapatan Keluarga Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas
Cingambul.

No	Pendapatan Keluarga	F	%
1	≤ Rp. 2.009.000	74	85,1
2	≥ Rp. 2.009.000	13	14,9
Jumlah		87	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pendapatan keluarga responden yaitu 74 orang (85,1%) kurang dari UMR Kabupaten Majalengka (≤Rp. 2.009.000).

f. Lama Menderita Hipertensi

Tabel 4.8
Distribusi Nilai Statistik Responden Berdasarkan Lama Menderita Hipertensi Di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

Statistik	Usia (tahun)
Mean	2,59
Median	2,00
Std. Deviasi	1,544
Min	1
Max	7

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui lama menderita hipertensi responden dalam penelitian ini mempunyai rata-rata 2 tahun 6 bulan. Minimum lama menderita hipertensi responden adalah 1 tahun dan maksimal lama menderita hipertensi paling lama responden adalah 7 tahun.

2. Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Pertanyaan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH	F	(%)
1.	Saya selalu rutin mengecek tekanan darah minimal 1 bulan sekali		
	1. Selalu	30	34,5
	2. Sering	21	24,1
	3. Kadang-kadang	15	17,2
	4. Jarang	21	24,1
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
2.	Saya selalu mengikuti anjuran dokter, untuk menerapkan pola hidup sehat		
	1. Selalu	8	9,2
	2. Sering	22	25,3
	3. Kadang-kadang	29	33,3
	4. Jarang	28	32,2

	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
3.	Saya selalu mengatasi penyakit hipertensi dengan pengobatan yang tepat dan teratur yaitu dengan cara minum obat antihipertensi secara rutin		
	1. Selalu	14	16,1
	2. Sering	22	25,3
	3. Kadang-kadang	34	39,1
	4. Jarang	17	19,5
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
4.	Setiap hari saya menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang		
	1. Selalu	6	6,9
	2. Sering	13	14,9
	3. Kadang-kadang	23	26,4
	4. Jarang	19	21,8
	5. Tidak Pernah	26	29,9
	Total	87	100
5.	Setiap hari saya membatasi pengonsumsian garam kurang dari 1/2 sdt per hari		
	1. Selalu	2	2,3
	2. Sering	4	4,6
	3. Kadang-kadang	15	17,2
	4. Jarang	39	44,8
	5. Tidak Pernah	27	31,0
	Total	87	100
6.	Setiap hari saya mengonsumsi 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 ½ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang)		
	1. Selalu	5	5,7
	2. Sering	18	20,7
	3. Kadang-kadang	32	36,8
	4. Jarang	32	36,8
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
7.	Setiap hari saya mengonsumsi 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan)		
	1. Selalu	12	13,8
	2. Sering	29	33,3
	3. Kadang-kadang	22	25,3

	4. Jarang	15	17,2
	5. Tidak Pernah	9	10,3
	Total	87	100
8.	Setiap hari saya membatasi mengonsumsi makanan berlemak jenuh seperti jeroan (otak, ginjal, paru, gajih), daging kambing, dan daging sapi, yaitu tidak lebih dari 5 sdm (67 gram) per hari		
	1. Selalu	9	10,3
	2. Sering	21	24,1
	3. Kadang-kadang	29	33,3
	4. Jarang	9	10,3
	5. Tidak Pernah	19	21,8
	Total	87	100
9.	Setiap hari saya membatasi pengonsumsi minyak goreng kurang dari 5 sendok makan per hari		
	1. Selalu	6	6,9
	2. Sering	8	9,2
	3. Kadang-kadang	26	29,9
	4. Jarang	26	29,9
	5. Tidak Pernah	21	24,1
	Total	87	100
10.	Saya selalu makan ikan sekurang-kurangnya 3 kali per minggu		
	1. Selalu	4	4,6
	2. Sering	22	25,3
	3. Kadang-kadang	30	34,5
	4. Jarang	31	35,6
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
11.	Setiap hari saya melakukan aktivitas fisik dengan aman seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda, dan membersihkan rumah secara teratur yaitu minimal 30 menit per hari dan 3 kali per minggu dengan durasi 150 menit per minggu		
	1. Selalu	18	20,7
	2. Sering	21	24,1
	3. Kadang-kadang	23	26,4
	4. Jarang	25	28,7
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100
12.	Setiap hari saya selalu menghindari paparan asap rokok		
	1. Selalu	8	9,2
	2. Sering	20	23,0
	3. Kadang-kadang	17	19,5
	4. Jarang	11	12,6
	5. Tidak Pernah	31	35,6
	Total	87	100

13	Setiap hari saya berusaha berhenti atau membatasi mengonsumsi minuman beralkohol 1 gelas/hari bagi pria dan 2 gelas/hari bagi wanita		
	1. Selalu	81	93,1
	2. Sering	5	5,7
	3. Kadang-kadang	1	1,1
	4. Jarang	0	0
	5. Tidak Pernah	0	0
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai perilaku responden terhadap pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH, dapat diketahui bahwa sebanyak 81 (93,1%) responden menjawab selalu untuk upaya berhenti atau membatasi konsumsi minuman beralkohol, 29 (33,3%) responden menjawab sering untuk upaya konsumsi sayuran 250 gram per hari, 34 (39,1%) responden menjawab kadang-kadang untuk upaya minum obat antihipertensi secara rutin, 39 (44,8%) responden menjawab jarang untuk upaya membatasi konsumsi garam kurang dari 1/2 sdt per hari, 31 (35,6%) responden menjawab tidak pernah untuk upaya menghindari paparan asap rokok.

3. Kategori Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak baik	13	14,9
2	Kurang baik	17	19,5
3	Cukup	36	41,4
4	Baik	16	18,4
5	Sangat baik	5	5,7

Total	87	100
--------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa responden sebagian besar memiliki perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH cukup baik yaitu sebanyak 36 (41,4%) orang.

4. Persepsi Kerentanan

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden
Mengenai Persepsi Kerentanan dalam Perilaku Pengendalian
Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja
Puskesmas Cingambul

No	Pertanyaan Persepsi Kerentanan	F	(%)
1.	Saya mudah terkena komplikasi hipertensi, jika tidak mengecek tekanan darah secara rutin minimal 1 bulan sekali		
	1. Sangat setuju	28	32,2
	2. Setuju	32	36,8
	3. Ragu-ragu	14	16,1
	4. Tidak setuju	9	10,3
	5. Sangat tidak setuju	4	4,6
	Total	87	100
2.	Saya mudah terkena komplikasi hipertensi, jika tidak mengikuti anjuran dokter untuk menerapkan pola hidup sehat.		
	1. Sangat setuju	15	17,2
	2. Setuju	28	32,2
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
3.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang		
	1. Sangat setuju	14	16,1
	2. Setuju	16	18,4
	3. Ragu-ragu	25	28,7
	4. Tidak setuju	23	26,4
	5. Sangat tidak setuju	9	10,3
	Total	87	100

4.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak membatasi dalam mengonsumsi gula, yaitu kurang dari 4 sdm per hari		
	1. Sangat setuju	14	16,1
	2. Setuju	20	23,0
	3. Ragu-ragu	15	17,2
	4. Tidak setuju	28	32,2
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
5.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak membatasi dalam mengonsumsi garam yaitu kurang dari ½ sdt per hari		
	1. Sangat setuju	22	25,3
	2. Setuju	30	34,5
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	17	19,5
	5. Sangat tidak setuju	8	9,2
	Total	87	100
6.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika tidak membatasi pengonsumsi minyak goreng kurang dari 5 sdm per hari.		
	1. Sangat setuju	16	18,4
	2. Setuju	29	33,3
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	15	17,2
	5. Sangat tidak setuju	9	10,3
	Total	87	100
7.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol jika saya tidak makan ikan sekurang-kurangnya 3 kali per minggu		
	1. Sangat setuju	11	12,6
	2. Setuju	23	26,4
	3. Ragu-ragu	26	29,9
	4. Tidak setuju	20	23,0
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
8	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak melakukan aktivitas fisik dengan aman minimal 30 menit per hari seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda dan membersihkan rumah		
	1. Sangat setuju	15	17,2
	2. Setuju	27	31,0
	3. Ragu-ragu	19	21,8
	4. Tidak setuju	22	25,3

	5. Sangat tidak setuju	4	4,6
	Total	87	100
9	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak menghindari paparan asap rokok.		
	1. Sangat setuju	12	13,8
	2. Setuju	17	19,5
	3. Ragu-ragu	30	34,5
	4. Tidak setuju	22	25,3
	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100
10	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya mengonsumsi minuman beralkohol.		
	1. Sangat setuju	10	11,5
	2. Setuju	27	31,0
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	24	27,6
	5. Sangat tidak setuju	8	9,2
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.11 di atas mengenai persepsi responden terhadap kerentanan, diketahui sebanyak 32 (36,8%) responden menjawab setuju bahwa tidak mengecek tekanan darah secara rutin berisiko terkena komplikasi hipertensi, sedangkan 28 (32,2%) responden menjawab tidak setuju jika tidak membatasi konsumsi gula tekanan darahnya tidak akan terkontrol.

5. Kategori Persepsi Kerentanan

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Kerentanan dalam Perilaku
Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa
Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Persepsi Kerentanan	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat rendah	6	6,9
2.	Rendah	11	12,6
3.	Sedang	24	27,6
4.	Tinggi	35	40,2
5.	Sangat tinggi	11	12,6
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 35 orang (40,2%) memiliki persepsi kerentanan yang tinggi.

6. Persepsi Keseriusan

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai Persepsi Keseriusan dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Pertanyaan Persepsi Keseriusan	F	(%)
1.	Jika saya tidak mengecek tekanan darah secara rutin minimal 1 bulan sekali, maka tekanan darah saya tidak akan terkontrol		
	1. Sangat setuju	19	21,8
	2. Setuju	36	41,4
	3. Ragu-ragu	16	18,4
	4. Tidak setuju	13	14,9
	5. Sangat tidak setuju	3	3,4
	Total	87	100
2.	Jika saya tidak mengikuti anjuran dokter untuk menerapkan pola hidup sehat maka tekanan darah saya tidak akan terkontrol		
	1. Sangat setuju	16	18,4
	2. Setuju	27	31,0
	3. Ragu-ragu	22	25,3
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100
3.	Jika saya tidak mengatasi penyakit hipertensi dengan pengobatan yang tepat dan teratur yaitu dengan cara minum obat antihipertensi secara rutin, maka saya akan terkena komplikasi hipertensi.		
	1. Sangat setuju	20	23,0
	2. Setuju	36	41,4
	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	14	16,1
	5. Sangat tidak setuju	4	4,6
	Total	87	100
4.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya tidak menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang		
	1. Sangat setuju	17	19,5
	2. Setuju	27	31,0
	3. Ragu-ragu	22	25,3
	4. Tidak setuju	15	17,2

	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100
5.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya mengonsumsi gula lebih dari 4 sdm per hari		
	1. Sangat setuju	8	9,2
	2. Setuju	25	28,7
	3. Ragu-ragu	17	19,5
	4. Tidak setuju	30	34,5
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
6.	Jika saya tidak mengonsumsi 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 ½ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), maka tekanan darah saya tidak akan terkontrol.		
	1. Sangat setuju	13	14,9
	2. Setuju	23	26,4
	3. Ragu-ragu	30	34,5
	4. Tidak setuju	15	17,2
	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100
7.	Jika saya tidak mengonsumsi 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan), maka tekanan darah saya tidak akan terkontrol.		
	1. Sangat setuju	14	16,1
	2. Setuju	34	39,1
	3. Ragu-ragu	20	23,0
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	3	3,4
	Total	87	100
8	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya mengonsumsi makanan berlemak jenuh seperti jeroan, (otak, ginjal, paru, gajih) daging kambing dan daging sapi lebih dari 5 sdm (67 gram) per hari		
	1. Sangat setuju	16	18,4
	2. Setuju	41	47,1
	3. Ragu-ragu	14	16,1
	4. Tidak setuju	15	17,2
	5. Sangat tidak setuju	1	1,1
	Total	87	100
9	Jika saya tidak menghindari asap rokok dan minuman beralkohol, maka tekanan darah saya tidak akan terkontrol.		
	1. Sangat setuju	7	8,0
	2. Setuju	31	35,6
	3. Ragu-ragu	29	33,3
	4. Tidak setuju	15	27,2
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100

10	Komplikasi dari penyakit hipertensi seperti penyakit jantung (disertai/tanpa disertai stroke) dan penyakit gagal ginjal dapat menyebabkan kematian.		
	1. Sangat setuju	16	18,4
	2. Setuju	48	55,2
	3. Ragu-ragu	12	13,8
	4. Tidak setuju	8	9,2
	5. Sangat tidak setuju	3	3,4
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.13 di atas mengenai persepsi responden terhadap keseriusan, diketahui sebanyak 48 (55,2%) responden menjawab setuju bahwa komplikasi dari penyakit hipertensi dapat menyebabkan kematian, sedangkan sebanyak 30 (34,5%) responden menjawab tidak setuju jika mengonsumsi gula lebih dari 4 sdm per hari menyebabkan tekanan darahnya tidak akan terkontrol.

7. Kategori Persepsi Keseriusan

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Keseriusan dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Persepsi Keseriusan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rendah	4	4,6
2	Rendah	9	10,3
3	Sedang	24	27,6
4	Tinggi	36	41,4
5	Sangat tinggi	14	16,1
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa hampir semua responden yaitu sebanyak 36 (41,4%) orang memiliki persepsi keseriusan yang tinggi.

8. Persepsi Manfaat

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai
Persepsi Manfaat dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan
Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas
Cingambul

No	Pertanyaan Persepsi Manfaat	F	(%)
1	Rutin melakukan pengecekan tekanan darah yaitu minimal sebulan sekali dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	23	26,4
	2. Setuju	41	47,1
	3. Ragu-ragu	3	3,4
	4. Tidak setuju	15	17,2
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100
2.	Pola hidup sehat dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	19	21,8
	2. Setuju	38	43,7
	3. Ragu-ragu	9	10,3
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100
3	Dengan meminum obat antihipertensi secara rutin dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	19	21,8
	2. Setuju	41	47,1
	3. Ragu-ragu	9	10,3
	4. Tidak setuju	11	12,6
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
4.	Menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi.		
	1. Sangat setuju	20	23,0
	2. Setuju	31	35,6
	3. Ragu-ragu	12	13,8
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	8	9,2
	Total	87	100

5.	Dengan tidak mengonsumsi garam lebih dari $\frac{1}{2}$ sdt per hari, tekanan darah dapat terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	23	26,4
	2. Setuju	43	49,4
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	8	9,2
	5. Sangat tidak setuju	3	3,4
	Total	87	100
6.	Mengonsumsi 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 $\frac{1}{2}$ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang), dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi.		
	1. Sangat setuju	10	11,5
	2. Setuju	34	39,1
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	15	17,2
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
7.	Mengonsumsi 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 $\frac{1}{2}$ porsi atau 2 $\frac{1}{2}$ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) dapat mengontrol tekanan darah dan terhindar dari komplikasi hipertensi.		
	1. Sangat setuju	15	17,2
	2. Setuju	36	41,4
	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
8.	Tekanan darah saya tidak akan terkontrol, jika saya mengonsumsi makanan berlemak jenuh seperti jeroan, (otak, ginjal, paru, gajih) daging kambing dan daging sapi lebih dari 5 sdm (67 gram) per hari		
	1. Sangat setuju	19	21,8
	2. Setuju	39	44,8
	3. Ragu-ragu	6	6,9
	4. Tidak setuju	17	19,5
	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100

9	Dengan tidak mengonsumsi minyak goreng lebih dari 5 sendok makan per hari, tekanan darah dapat terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	21	24,1
	2. Setuju	36	41,4
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	10	11,5
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
10	Dengan berolahraga seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda dan membersihkan rumah minimal 30 menit per hari, tekanan darah dapat terkontrol dan dapat terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	17	19,5
	2. Setuju	35	40,2
	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	14	16,1
	5. Sangat tidak setuju	8	9,2
	Total	87	100
11	Dengan menghindari asap rokok, tekanan darah akan terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	13	14,9
	2. Setuju	25	28,7
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	22	25,3
	5. Sangat tidak setuju	9	10,3
	Total	87	100
12	Dengan tidak mengonsumsi minuman beralkohol, tekanan darah dapat terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi		
	1. Sangat setuju	23	26,4
	2. Setuju	37	42,5
	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	7	8,0
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.15 di atas mengenai persepsi responden terhadap manfaat, diketahui sebanyak 43 (49,4%) responden menjawab setuju jika membatasi konsumsi garam tekanan darah dapat terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi, sedangkan

sebanyak 22 responden (25,3%) menjawab tidak setuju jika menghindari asap rokok, tekanan darah akan terkontrol dan terhindar dari komplikasi hipertensi.

9. Kategori Persepsi manfaat

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Manfaat dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Persepsi Manfaat	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rendah	3	3,4
2	Rendah	7	8,0
3	Sedang	25	28,7
4	Tinggi	38	43,7
5	Sangat tinggi	14	16,1
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 38 (43,7%) orang memiliki persepsi manfaat yang tinggi.

10. Persepsi Hambatan

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai Persepsi Hambatan dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Pertanyaan Persepsi Hambatan	F	(%)
1	Saya tidak bisa mengecek tekanan darah secara rutin minimal 1 bulan sekali karena jarak ke pelayanan kesehatan jauh.		
	1. Sangat setuju	10	11,5
	2. Setuju	34	39,1
	3. Ragu-ragu	6	6,9
	4. Tidak setuju	30	34,5
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
2.	Saya tidak bisa mengikuti anjuran dokter untuk menerapkan pola hidup sehat karena malas.		

	1. Sangat setuju	9	10,3
	2. Setuju	20	23,0
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	29	33,3
	5. Sangat tidak setuju	19	21,8
	Total	87	100
3	Saya tidak sanggup jika harus selalu menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang setiap hari		
	1. Sangat setuju	13	14,9
	2. Setuju	29	33,3
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	31	35,6
	5. Sangat tidak setuju	4	4,6
	Total	87	100
4.	Saya rasa mengonsumsi garam kurang dari $\frac{1}{2}$ sdt per hari sangat sulit untuk diterapkan		
	1. Sangat setuju	6	6,9
	2. Setuju	42	48,3
	3. Ragu-ragu	9	10,3
	4. Tidak setuju	20	23,0
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
5.	Saya tidak sanggup jika harus mengonsumsi minimal 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 $\frac{1}{2}$ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang) karena faktor ekonomi		
	1. Sangat setuju	19	21,8
	2. Setuju	28	32,2
	3. Ragu-ragu	12	13,8
	4. Tidak setuju	21	24,1
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
6.	Saya tidak sanggup jika harus mengonsumsi minimal 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 $\frac{1}{2}$ porsi atau 2 $\frac{1}{2}$ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan) karena saya kurang suka sayuran		
	1. Sangat setuju	6	6,9
	2. Setuju	26	29,9
	3. Ragu-ragu	2	2,3
	4. Tidak setuju	40	46,0
	5. Sangat tidak setuju	13	14,9
	Total	87	100
7.	Saya tidak sanggup jika harus membatasi pengonsumsian minyak goreng (kurang dari 5 sendok makan per hari) karena sulit mengubah kebiasaan.		
	1. Sangat setuju	21	24,1
	2. Setuju	28	32,2
	3. Ragu-ragu	8	9,2
	4. Tidak setuju	20	23,0

	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
8	Saya tidak sanggup jika harus makan ikan sedikitnya 3 kali perminggu karena saya kurang suka ikan		
	1. Sangat setuju	15	17,2
	2. Setuju	21	24,1
	3. Ragu-ragu	10	11,5
	4. Tidak setuju	30	34,5
	5. Sangat tidak setuju	11	12,6
	Total	87	100
9	Saya tidak sanggup jika harus melakukan aktivitas fisik dengan aman minimal 30 menit/hari seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda dan membersihkan rumah karena sibuk		
	1. Sangat setuju	6	6,9
	2. Setuju	22	25,3
	3. Ragu-ragu	4	4,6
	4. Tidak setuju	48	55,2
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
10	Saya rasa terlalu sulit jika harus menghindari paparan asap rokok.		
	1. Sangat setuju	2	2,3
	2. Setuju	40	46,0
	3. Ragu-ragu	5	5,7
	4. Tidak setuju	36	41,4
	5. Sangat tidak setuju	4	4,6
	Total	87	100
11	Saya rasa sangat sulit jika tidak mengonsumsi minuman beralkohol		
	1. Sangat setuju	2	2,3
	2. Setuju	4	4,6
	3. Ragu-ragu	2	2,3
	4. Tidak setuju	68	79,3
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.17 di atas mengenai persepsi responden terhadap hambatan, diketahui sebanyak 68 (78,2%) responden menyatakan tidak setuju terkait kesulitan jika tidak mengonsumsi alkohol, sedangkan 42 responden (48,3%) menyatakan setuju terkait kesulitan membatasi konsumsi garam.

11. Kategori Persepsi Hambatan

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Kategori Persepsi Hambatan dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Persepsi Hambatan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	5	5,7
2	Tinggi	18	20,7
3	Sedang	36	41,4
4	Rendah	18	20,7
5	Sangat rendah	10	11,5
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 36 (41,4%) orang memiliki persepsi hambatan yang sedang.

12. Isyarat Untuk Bertindak

Tabel 4.19

Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai Isyarat Untuk Bertindak dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Pertanyaan Isyarat Untuk Bertindak	F	(%)
1.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator cek tekanan darah secara rutin minimal 1 bulan sekali.		
	1. Sangat setuju	14	16,1
	2. Setuju	41	47,1
	3. Ragu-ragu	24	27,6
	4. Tidak setuju	8	9,2
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
2.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator ikuti anjuran dokter untuk menerapkan pola hidup sehat.		
	1. Sangat setuju	18	20,7
	2. Setuju	45	51,7
	3. Ragu-ragu	15	17,2
	4. Tidak setuju	9	10,3
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
3.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang pengendalian hipertensi dengan indikator atasi		

	penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur yaitu dengan cara minum obat antihipertensi secara rutin.		
	1. Sangat setuju	12	13,8
	2. Setuju	39	44,8
	3. Ragu-ragu	19	21,8
	4. Tidak setuju	17	19,5
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
4.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator tetap diet dengan gizi seimbang.		
	1. Sangat setuju	12	13,8
	2. Setuju	39	44,8
	3. Ragu-ragu	19	21,8
	4. Tidak setuju	17	19,5
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
5.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya untuk membatasi pengonsumsian garam kurang dari 1/2 sdt per hari.		
	1. Sangat setuju	17	19,5
	2. Setuju	61	70,1
	3. Ragu-ragu	5	5,7
	4. Tidak setuju	4	4,6
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
6.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya untuk mengonsumsi 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 ½ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang).		
	1. Sangat setuju	12	13,8
	2. Setuju	40	46,0
	3. Ragu-ragu	17	19,5
	4. Tidak setuju	18	20,7
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
7.	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya untuk mengonsumsi 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan).		
	1. Sangat setuju	13	14,9
	2. Setuju	44	50,6
	3. Ragu-ragu	19	21,8
	4. Tidak setuju	11	12,6
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
8	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya untuk tidak mengonsumsi makanan berlemak jenuh seperti		

	jeroan (otak, ginjal, paru, gajih), daging kambing, dan daging sapi lebih dari 5 sdm (67 gram) per hari.		
	1. Sangat setuju	15	17,2
	2. Setuju	60	69,0
	3. Ragu-ragu	7	8,0
	4. Tidak setuju	5	5,7
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
9	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya untuk membatasi pengonsumsian minyak goreng (kurang dari 5 sendok makan per hari).		
	1. Sangat setuju	16	18,4
	2. Setuju	60	69,0
	3. Ragu-ragu	7	8,0
	4. Tidak setuju	4	4,6
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
10	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang pengendalian hipertensi dengan indikator upayakan aktivitas fisik dengan aman 30 menit/hari seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda dan membersihkan rumah		
	1. Sangat setuju	9	10,3
	2. Setuju	50	57,5
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	10	11,5
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
11	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang pengendalian hipertensi dengan indikator menghindari paparan asap rokok.		
	1. Sangat setuju	9	10,3
	2. Setuju	32	36,8
	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	33	37,9
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100
12	Petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan kepada saya tentang pengendalian hipertensi dengan indikator menghindari minuman beralkohol.		
	1. Sangat setuju	2	4,6
	2. Setuju	39	44,8
	3. Ragu-ragu	15	17,2
	4. Tidak setuju	31	35,6
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.19 di atas mengenai isyarat untuk bertindak responden, diketahui sebanyak 61 (70,1%) responden menyatakan setuju terkait petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan tentang membatasi konsumsi garam, sedangkan sebanyak 33 responden (37,9%) menyatakan tidak setuju terkait petugas kesehatan selalu memberikan penyuluhan tentang hindari paparan asap rokok.

13. Kategori isyarat untuk bertindak

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Kategori Isyarat Untuk Bertindak dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul

No	Isyarat Untuk Bertindak	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rendah	0	0
2	Rendah	5	5,7
3	Sedang	29	33,3
4	Tinggi	43	49,4
5	Sangat tinggi	10	11,5
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 43 (49,4%) orang memiliki Isyarat Untuk Bertindak yang tinggi.

14. Efikasi Diri

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Menurut Jawaban Responden Mengenai
Efikasi Diri dalam Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan
Indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas
Cingambul

No	Pernyataan Efikasi Diri	F	(%)
1.	Saya yakin, mampu melakukan cek tekanan darah secara rutin minimal 1 bulan sekali.		
	1. Sangat setuju	14	16,1
	2. Setuju	40	46,0
	3. Ragu-ragu	12	13,8
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100
2.	Saya yakin, mampu mengikuti anjuran dokter untuk menerapkan pola hidup sehat		
	1. Sangat setuju	9	10,3
	2. Setuju	34	39,1
	3. Ragu-ragu	18	20,7
	4. Tidak setuju	24	27,6
	5. Sangat tidak setuju	2	2,3
	Total	87	100
3.	Saya yakin, mampu mengatasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur yaitu dengan cara minum obat antihipertensi secara rutin.		
	1. Sangat setuju	7	8,0
	2. Setuju	32	36,8
	3. Ragu-ragu	15	17,2
	4. Tidak setuju	26	29,9
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
4.	Saya yakin, mampu menerapkan pola makan dengan diet gizi seimbang.		
	1. Sangat setuju	5	5,7
	2. Setuju	28	32,2
	3. Ragu-ragu	24	27,6
	4. Tidak setuju	24	27,6
	5. Sangat tidak setuju	6	6,9
	Total	87	100
5.	Saya yakin, mampu membatasi pengonsumsian garam kurang dari 1/2 sdt per hari.		
	1. Sangat setuju	4	4,6
	2. Setuju	28	32,2
	3. Ragu-ragu	17	19,5
	4. Tidak setuju	33	37,9
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100

6.	Saya yakin, mampu mengonsumsi 150 gram buah-buahan per hari (setara dengan 3 buah pisang ambon ukuran sedang atau 1 ½ potong pepaya untuk ukuran sedang atau 3 buah jeruk ukuran sedang).		
	1. Sangat setuju	6	6,9
	2. Setuju	24	27,6
	3. Ragu-ragu	17	19,5
	4. Tidak setuju	25	28,7
	5. Sangat tidak setuju	15	17,2
	Total	87	100
7.	Saya yakin, mampu mengonsumsi 250 gram sayuran per hari (setara dengan 2 ½ porsi atau 2 ½ gelas sayur setelah dimasak dan ditiriskan).		
	1. Sangat setuju	18	20,7
	2. Setuju	38	43,7
	3. Ragu-ragu	9	10,3
	4. Tidak setuju	19	21,8
	5. Sangat tidak setuju	3	3,4
	Total	87	100
8	Saya yakin, mampu untuk tidak mengonsumsi makanan berlemak jenuh seperti jeroan (otak, ginjal, paru, gajih), daging kambing, dan daging sapi lebih dari 5 sdm (67 gram) per minggu		
	1. Sangat setuju	12	13,8
	2. Setuju	35	40,2
	3. Ragu-ragu	17	19,5
	4. Tidak setuju	16	18,4
	5. Sangat tidak setuju	7	8,0
	Total	87	100
9	Saya yakin mampu makan ikan sekurang-kurangnya 3 kali per minggu		
	1. Sangat setuju	10	11,5
	2. Setuju	40	46,0
	3. Ragu-ragu	15	17,2
	4. Tidak setuju	17	19,5
	5. Sangat tidak setuju	5	5,7
	Total	87	100
10	Saya yakin, mampu melakukan aktivitas fisik dengan aman minimal 30 menit/hari seperti senam aerobik, berenang, lari, bersepeda, dan membersihkan rumah		
	1. Sangat setuju	13	14,9
	2. Setuju	35	40,2
	3. Ragu-ragu	8	9,2
	4. Tidak setuju	21	24,1
	5. Sangat tidak setuju	10	11,5
	Total	87	100
11	Saya yakin, mampu menghindari paparan asap rokok.		
	1. Sangat setuju	6	6,9
	2. Setuju	26	29,9

	3. Ragu-ragu	13	14,9
	4. Tidak setuju	30	34,5
	5. Sangat tidak setuju	12	13,8
	Total	87	100
12	Saya yakin dapat menghindari minuman beralkohol untuk mengontrol tekanan darah saya		
	1. Sangat setuju	22	25,3
	2. Setuju	62	71,3
	3. Ragu-ragu	0	0
	4. Tidak setuju	3	3,4
	5. Sangat tidak setuju	0	0
	Total	87	100

Berdasarkan tabel 4.21 di atas mengenai efikasi diri responden , diketahui sebanyak 62 (71,3%) responden menyatakan setuju terkait kemampuannya dalam menghindari minuman beralkohol, sedangkan sebanyak 33 responden (37,9%) tidak setuju terkait kemampuannya dalam membatasi konsumsi garam.

15. Kategori Efikasi diri

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Kategori Efikasi Diri dalam Perilaku
Pengendalian Hipertensi dengan Indikator di Desa Rawa Wilayah
Kerja Puskesmas Cingambul

No	Efikasi Diri	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rendah	2	2,3
2	Rendah	6	6,9
3	Sedang	26	29,9
4	Tinggi	45	51,7
5	Sangat tinggi	8	9,2
Total		87	100

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 45 (51,7%) orang memiliki efikasi diri yang tinggi.

C. Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini yaitu untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat yaitu perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH dengan variabel bebas yaitu persepsi kerentanan, persepsi keseriusan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, isyarat untuk bertindak dan efikasi diri pada penderita hipertensi usia produktif (26-45 tahun) di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021.

1. Hubungan antara Persepsi Kerentanan dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.23
Hubungan persepsi kerentanan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Persepsi Kerentanan	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Persepsi Kerentanan	Correlation Coefficient	1.000	.569**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.569**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi kerentanan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,569 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat kerentanan

hubungan sedang, artinya semakin tinggi persepsi kerentanan yang dimiliki oleh responden maka semakin baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya.

2. Hubungan antara Persepsi Keseriusan dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.24
Hubungan persepsi keseriusan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Persepsi Keseriusan	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Persepsi Keseriusan	Correlation Coefficient	1.000	.419**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.419**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi keseriusan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,419 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat keamatan hubungan sedang, artinya semakin tinggi persepsi keseriusan yang dimiliki oleh responden maka semakin baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya.

3. Hubungan antara Persepsi Manfaat dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.25
Hubungan persepsi Manfaat dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Persepsi Manfaat	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Persepsi Manfaat	Correlation Coefficient	1.000	.545**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.545**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi manfaat dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,545 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat keeratan hubungan sedang, artinya semakin tinggi persepsi manfaat yang dimiliki oleh responden maka semakin baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya.

4. Hubungan antara Persepsi hambatan dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.26
Hubungan persepsi hambatan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Persepsi Hambatan	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Persepsi Hambatan	Correlation Coefficient	1.000	.330**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.330**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,002 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi hambatan dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,330 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat keeratan hubungan lemah, artinya semakin rendah persepsi hambatan yang dimiliki oleh responden maka baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya.

5. Hubungan antara isyarat untuk bertindak dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.27
Hubungan isyarat untuk bertindak dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Isyarat Untuk Bertindak	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Isyarat Untuk Bertindak	Correlation Coefficient	1.000	.304**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.304**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,004 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara isyarat untuk bertindak dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,304 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat keeratan yang lemah, artinya semakin tinggi isyarat untuk bertindak yang dimiliki oleh responden maka semakin baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya.

6. Hubungan antara Efikasi diri dengan Perilaku Pengendalian Hipertensi dengan Indikator PATUH

Tabel 4.28
Hubungan efikasi diri dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH di Desa Rawa Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul tahun 2020 – Februari 2021

Correlations				
			Efikasi diri	Perilaku Pengendalian Hipertensi
Spearman's rho	Efikasi diri	Correlation Coefficient	1.000	.407**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	87	87
	Perilaku Pengendalian Hipertensi	Correlation Coefficient	.407**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	87	87
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa hasil uji statistik *Rank Spearman* diperoleh nilai Sig = 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara efikasi diri dengan perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH. Adapun nilai koefisien korelasi rho = 0,407 yang berarti bahwa hubungan antara variabel tersebut memiliki hubungan positif (searah) dengan tingkat keeratan hubungan sedang, artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh responden maka semakin baik pula perilaku pengendalian hipertensi dengan indikator PATUH yang dilakukannya